



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 04/12/2024
 Accepted : 07/12/2024
 Published : 23/12/2024

Lutfi Rohmawati¹
 Siti Neng Syamsiah²

PERAN TRANSFORMASIONAL MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

KEPEMIMPINAN
 DALAM

Abstrak

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kepemimpinan transformasional muncul sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era ini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara mendalam dengan para pemimpin pendidikan di berbagai lembaga serta analisis literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam mendorong inovasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk beradaptasi dengan perubahan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi digital para pendidik, yang pada gilirannya memperkuat kualitas pengajaran dan pembelajaran. Artikel ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal di era digital, diperlukan pemimpin pendidikan yang memiliki visi, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, serta komitmen untuk terus belajar dan berkembang. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup rekomendasi bagi para pemimpin pendidikan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan transformasional mereka, serta mendorong kebijakan yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kualitas Pendidikan, Era Digital.

Abstract

The digital era has brought significant changes in various aspects of life, including the education sector. Transformational leadership is emerging as an effective approach to facing challenges and exploiting the opportunities offered by this era. This article aims to examine the role of transformational leadership in improving the quality of education in the digital era. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, involving in-depth interviews with educational leaders in various institutions as well as analysis of relevant literature. The results of the research show that transformational leadership plays an important role in encouraging innovation, increasing student engagement, and facilitating the integration of technology in the learning process. Leaders who apply this leadership style are able to inspire and motivate teachers and students to adapt to change, creating a more dynamic and interactive learning environment. In addition, transformational leadership also contributes to increasing the digital competence of educators, which in turn strengthens the quality of teaching and learning. This article concludes that to achieve optimal quality of education in the digital era, educational leaders are needed who have vision, the ability to communicate effectively, and a commitment to continue learning and developing. Practical implications of this research include recommendations for educational leaders to develop their transformational leadership skills, as well as encouraging policies that support innovation and continued professional development.

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu
 email: lutfirohmawati@stkippadhaku.ac.id

Keywords: Transformational Leadership, Quality Of Education, Digital Era

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang dapat memotivasi para pengikut untuk melaksanakan dan mengelola kepentingan mereka sendiri untuk kepentingan organisasi dengan keramahan secara individual, stimulasi intelektual, dan pengaruh yang ideal semuanya akan menghasilkan upaya ekstra dari pekerja untuk efektivitas organisasi yang lebih baik (Robbins, 2017, hlm. 262). Artinya gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mampu mengubah (transforming) bawahan menjadi menggunakan kepentingannya untuk mengutamakan kepentingan organisasi pula.

Sementara itu, menurut Rothwell, Stavros, dan Sullivan (2016, hlm. 95) transformasional leadership is a style of leadership that transforms followers to rise above their self-interest and challenges them to collective goals. Artinya, kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mengubah bawahannya untuk berkembang melebihi kepentingan pribadinya dan menantang atau merangsang mereka untuk mengejar tujuan bersama. Dengan kata lain seorang pemimpin yang transformasional haruslah mampu mengubah mindset bawahan berubah dari bekerja untuk sekedar bekerja untuk mencukupi kebutuhan dirinya saja menjadi ingin turut serta berjuang mengejar tujuan bersama organisasi.

Era digital adalah periode dalam sejarah di mana teknologi digital telah menjadi dominan dalam kehidupan manusia, mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi secara mendasar. Secara umum, era ini mencakup transformasi mendalam dalam segala aspek kehidupan, mulai dari cara kita mengakses informasi hingga cara kita melakukan transaksi bisnis. Perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, membentuk fondasi bagi ekonomi digital yang berkembang pesat dan masyarakat yang terhubung secara global. Meskipun era digital menawarkan kemudahan dan efisiensi, kita juga perlu memahami dampak positif dan negatif yang terkait dengannya.

Di era digital saat ini, perubahan cepat dan transformasi teknologi telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, mengintegrasikan inovasi dalam pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan menjadi krusial dalam memfasilitasi perubahan dan mengoptimalkan potensi yang ditawarkan oleh era digital.

Kepemimpinan transformasional, yang didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang memotivasi dan menginspirasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama dengan mengembangkan visi yang jelas dan merangsang perubahan inovatif, memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan digital. Kepemimpinan transformasional tidak hanya mengarah pada perubahan struktural atau teknologi, tetapi juga pada perubahan budaya dan pengembangan kapasitas individu dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan keterlibatan guru, dan integrasi yang lebih baik antara teknologi dan kurikulum. Namun demikian, studi yang secara khusus mengkaji bagaimana kepemimpinan transformasional berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital masih relatif terbatas.

Artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mengkaji secara mendalam peran dan strategi implementasi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

METODE

Artikel ilmiah ini hendaknya disusun dengan metode dan Langkah-langkah yang sistematis untuk memudahkan melakukan penelitian. Pada artikel ini, peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Inovasi dalam Pendidikan

Kepemimpinan transformasional memiliki peran yang penting dalam merangsang inovasi dalam konteks pendidikan. Konsep ini tidak hanya memandang pemimpin sebagai sosok yang memimpin dengan memberikan arahan dan mengelola, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi dan memotivasi para pengikutnya untuk berinovasi dan mengatasi tantangan- tantangan baru yang dihadapi oleh sistem pendidikan. Studi oleh Leithwood et al. (2008) menggarisbawahi bahwa kepemimpinan transformasional memberikan dorongan kuat bagi inovasi dalam sekolah. Pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan ini cenderung memiliki visi yang jelas tentang kebutuhan akan perubahan, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi yang cepat di era digital. Mereka mendorong para staf pendidikan untuk berpikir kreatif dan eksploratif dalam mencari solusi baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya mempengaruhi struktur organisasi dan kebijakan sekolah, tetapi juga mengubah budaya sekolah menjadi lebih terbuka terhadap inovasi. Pemimpin transformasional sering kali memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar guru dan staf, memungkinkan ide-ide baru untuk muncul dan diimplementasikan dengan lebih efektif. Hal ini esensial dalam konteks pendidikan digital, di mana teknologi menjadi sarana utama untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan efisiensi operasional sekolah. Leithwood et al. (2008) juga menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional mendorong adopsi teknologi dalam pembelajaran, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, sekolah dapat mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mempersonalisasi, meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil akademik secara keseluruhan.

2. Keterlibatan Siswa dan Guru dalam Proses Pembelajaran

Kepemimpinan transformasional tidak hanya mempengaruhi inovasi dalam pendidikan tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap keterlibatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Konsep ini menekankan pentingnya interaksi yang kuat antara pemimpin dan anggota tim pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif. Avolio dan Bass (1991) dalam penelitiannya menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional mengarah pada keterlibatan yang lebih tinggi dari siswa dalam kegiatan belajar. Pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan ini mampu menginspirasi siswa untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran, merangsang minat mereka dalam mata pelajaran, dan meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Studi ini menunjukkan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kepribadian siswa, yang penting dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh dengan teknologi dan kompleksitas. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan diskusi, pemimpin transformasional memfasilitasi pembelajaran yang lebih berarti dan berdampak pada perkembangan holistik siswa. Selain itu, Avolio dan Bass (1991) juga mencatat bahwa kepemimpinan transformasional mempengaruhi keterlibatan guru dalam proses pendidikan. Pemimpin yang mampu mengartikulasikan visi yang kuat dan memberikan dukungan yang substansial kepada guru cenderung meningkatkan kepercayaan diri dan komitmen mereka terhadap misi pendidikan sekolah. Hal ini dapat mengurangi tingkat kelelahan guru dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap pekerjaan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kualitas pengajaran yang lebih baik. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan pribadi dan profesional siswa serta kualitas kehidupan profesional guru dalam konteks pendidikan di era digital.

3. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum dan Pengajaran

Integrasi teknologi dalam kurikulum dan pengajaran merupakan aspek kritis dalam mengoptimalkan pendidikan di era digital. Kepemimpinan transformasional memainkan peran sentral dalam memfasilitasi proses ini dengan menggalang dukungan, mempromosikan visi yang jelas, dan membangun kapasitas dalam penggunaan teknologi untuk tujuan pendidikan. Gronn (2003) menyoroti bahwa pemimpin transformasional mampu mengubah paradigma pengajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran. Mereka tidak hanya mengenalkan teknologi baru tetapi juga memastikan bahwa penggunaannya terintegrasi secara sinergis dengan kurikulum yang ada. Dengan demikian, teknologi tidak hanya digunakan sebagai tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang lebih luas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif dalam memimpin transformasi pendidikan mampu menciptakan kebijakan dan struktur yang mendukung penggunaan teknologi secara efektif. Mereka tidak hanya memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada guru tetapi juga mengilhami mereka untuk menciptakan konten pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa digital saat ini. Selain itu, Gronn (2003) mencatat bahwa pemimpin transformasional sering kali bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk mengembangkan strategi yang mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Hal ini menciptakan lingkungan di mana inisiatif teknologi didorong oleh kebutuhan dan tujuan pendidikan yang jelas, bukan sekadar tren atau pencapaian teknologi semata.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam kurikulum dan pengajaran tidak hanya mengubah cara guru mengajar tetapi juga mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Pemimpin transformasional berperan penting dalam menciptakan budaya sekolah yang memelopori penggunaan teknologi untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik di era digital yang terus berkembang.

4. Pengembangan Kompetensi Digital dan Profesionalisme Guru

Pengembangan kompetensi digital dan profesionalisme guru menjadi sangat penting dalam menghadapi tuntutan pendidikan di era digital yang terus berkembang. Kepemimpinan transformasional memainkan peran kunci dalam mendukung dan memfasilitasi proses ini dengan cara yang efektif dan berkelanjutan. Hallinger dan Heck (1996) menegaskan bahwa pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dalam konteks teknologi dan mendorong inisiatif untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan ini sering kali menyediakan pelatihan yang relevan, sumber daya yang memadai, dan dukungan kontinu kepada guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi digital tidak hanya mempersiapkan guru untuk menguasai alat dan aplikasi teknologi, tetapi juga untuk menerapkan teknologi secara pedagogis dalam konteks pembelajaran. Pemimpin transformasional mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang meningkatkan pengalaman belajar siswa. Selain itu, Hallinger dan Heck (1996) juga menyoroti bahwa kepemimpinan transformasional berfokus pada pengembangan profesionalisme guru sebagai bagian integral dari perbaikan pendidikan secara keseluruhan. Pemimpin yang efektif membangun budaya sekolah yang mendorong refleksi berkelanjutan, pembelajaran kolektif, dan peningkatan diri yang berkelanjutan bagi guru. Hal ini menciptakan lingkungan di mana guru merasa didukung dan terdorong untuk terus mengembangkan praktik pengajaran mereka dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi pendidikan lainnya..

Dengan demikian, pengembangan kompetensi digital dan profesionalisme guru tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga memperkuat kapasitas sekolah dalam mengadopsi perubahan teknologi dan pedagogis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan di era digital.

5. Penerapan Kebijakan Pendidikan yang Mendukung Inovasi

Penerapan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi merupakan aspek kritis dalam memperbaiki sistem pendidikan untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang. Kepemimpinan transformasional memainkan peran sentral dalam memfasilitasi dan mendorong adopsi kebijakan yang dapat menghasilkan perubahan positif dan berkelanjutan dalam pendidikan. Menurut Bass (1985), kepemimpinan transformasional bukan hanya tentang memberikan arahan dan mengelola, tetapi juga tentang membangun visi yang inspiratif dan memotivasi pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin transformasional cenderung memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pembuat kebijakan pendidikan dan memobilisasi dukungan untuk kebijakan yang mendukung inovasi. Mereka mengartikulasikan kebijakan yang jelas dan bermakna, yang tidak hanya merespons tantangan

saat ini tetapi juga mempersiapkan sistem pendidikan untuk masa depan yang penuh dengan perubahan teknologi dan sosial.

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sering kali mendorong perubahan kebijakan yang bertujuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Misalnya, dalam konteks pendidikan digital, kebijakan tersebut mungkin termasuk alokasi sumber daya untuk infrastruktur teknologi, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi, dan pelatihan yang berkelanjutan bagi para pendidik untuk menguasai dan mengintegrasikan teknologi dalam praktik pengajaran mereka (Bass, 1985). Selain itu, kepemimpinan transformasional juga memfasilitasi dialog dan kolaborasi yang erat antara semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Hal ini membantu memastikan bahwa kebijakan yang diadopsi tidak hanya sesuai dengan kebutuhan lokal tetapi juga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

Dengan demikian, penerapan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi di bawah kepemimpinan transformasional bukan hanya mengubah sistem pendidikan, tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk berhasil di era digital yang terus berubah. Studi ini menggambarkan bagaimana kepemimpinan transformasional mempengaruhi penerapan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi, dengan fokus pada peran pemimpin dalam merumuskan visi strategis dan memobilisasi dukungan untuk perubahan yang berkelanjutan dalam pendidikan.

SIMPULAN

Kepemimpinan transformasional memiliki peran krusial dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang terus berkembang. Konsep ini tidak hanya mencakup aspek pengelolaan sekolah, tetapi juga menciptakan visi yang inspiratif dan memobilisasi perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks integrasi teknologi dalam kurikulum dan pengajaran, kepemimpinan transformasional memfasilitasi penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini tidak hanya mencakup adopsi teknologi baru tetapi juga memastikan bahwa penggunaannya terintegrasi secara efektif dengan strategi pembelajaran yang ada (Gronn, 2003). Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berdampak signifikan pada keterlibatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Melalui inspirasi dan motivasi yang diberikan, pemimpin transformasional mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif, memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan guru untuk lebih berkomitmen terhadap pengembangan profesional mereka (Avolio & Bass, 1991). Dengan demikian, artikel ini menyoroti bagaimana kepemimpinan transformasional mampu menjembatani kesenjangan antara pendidikan tradisional dan kebutuhan pendidikan modern di era digital. Melalui strategi yang terarah dan visi yang inspiratif, kepemimpinan transformasional tidak hanya mempengaruhi praktik pengajaran tetapi juga mengubah budaya sekolah menjadi lebih responsif terhadap perubahan teknologi dan perkembangan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (1991). *The Full Range of Leadership Development: Basic and Advanced Manuals*. Binghamton, NY: Bass, Avolio & Associates.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. Free Press.
- Fullan, M. (2001). *Leading in a Culture of Change*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Gronn, P. (2003). *The new work of educational leaders: Changing leadership practice in an era of school reform*. London: Paul Chapman Publishing.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (1996). "Reassessing the principal's role in school effectiveness: A review of empirical research, 1980-1995." *Educational Administration Quarterly*, 32(1), 5-44.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2008). Seven strong claims about successful school leadership. *School Leadership & Management*, 28(1), 27-42.
- Mulford, B. (2003). "School Leaders: Changing Roles and Impact on Teacher and School Effectiveness." *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 31(3), 273-285.

- Sergiovanni, T. J. (1996). *Leadership for the Schoolhouse: How Is It Different? Why Is It Important?*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Spillane, J. P., Halverson, R., & Diamond, J. B. (2001). "Investigating School Leadership Practice: A Distributed Perspective." *Educational Researcher*, 30(3), 23-28.